

## PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS WEB CANVA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MATERI SISTEM SUSPENSI SEPEDA MOTOR DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Muhammad Salman Al Farizi As Salasa, Muhammad Kunta Biddinika, Tri Kuat

Magister Pendidikan Guru Vokasi Universitas Ahmad Dahlan

Email: [salmanalfarizi30551@gmail.com](mailto:salmanalfarizi30551@gmail.com)

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital menuntut inovasi bahan ajar mampu meningkatkan minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran kejuruan bersifat teknis. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis penerapan *e-modul* pada materi sistem suspensi sepeda motor selama ini dilaksanakan di SMK Yami Waled, (2) mengembangkan *e-modul* elektronik berbasis Canva pada materi sistem suspensi sepeda motor, (3) menganalisis kelayakan *e-modul* berbasis Canva pada materi sistem suspensi sepeda motor telah dikembangkan, dan (4) menganalisis efektivitas *e-modul* berbasis Canva pada materi sistem suspensi sepeda motor telah dikembangkan di SMK Yami Waled.

Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R&D) dengan model *analysis, design, development, implementation, evaluation* (ADDIE). Subjek penelitian terdiri atas 40 siswa kelas XI teknik sepeda motor (TSM) dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui angket validasi ahli, angket respons siswa, dan angket minat belajar. Analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji *t*. Tahapan terdiri dari lima tahapan, yaitu: (1) tahap analisis untuk mengidentifikasi kondisi pembelajaran dan kebutuhan siswa, (2) tahap perancangan untuk menyusun kerangka dan desain *e-modul*, (3) tahap pengembangan untuk membuat *e-modul* dan memvalidasi melalui *expert judgement*, (4) tahap implementasi untuk menerapkan *e-modul* di kelas eksperimen, dan (5) tahap evaluasi untuk menganalisis efektivitas *e-modul* melalui uji *independent sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pembelajaran materi sistem suspensi sepeda motor di SMK Yami Waled sebelumnya masih menggunakan bahan ajar konvensional seperti buku cetak dan metode ceramah sehingga kurang menarik dan berdampak pada rendahnya minat belajar siswa, (2) *e-modul* elektronik berbasis web Canva berhasil dikembangkan melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, penerapan, dan uji coba dengan tampilan visual menarik dan bahasa mudah dipahami, (3) *e-modul* dikembangkan sangat layak digunakan dengan validasi ahli kejuruan sebesar 90% dan ahli materi 100%, serta respons siswa pada uji kelompok kecil dan besar masing-masing mencapai 88% dan 89,50%, dan (4) terbukti minat belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi secara signifikan dibandingkan kelas kontrol ( $82,50 > 70,69$ ). *e-modul* berbasis Canva efektif meningkatkan minat belajar siswa pada materi sistem suspensi sepeda motor di SMK

**Kata kunci:** *e-modul*, Canva, minat belajar, SMK, sistem suspensi

### A. PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan menjadi kebutuhan utama dan tidak dapat dihindari. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan kejuruan dituntut untuk mampu menyajikan materi ajar tidak hanya relevan, tetapi juga menarik, dan

interaktif, khususnya pada materi bersifat teknis seperti sistem suspensi sepeda motor. *Perkembangan* media pembelajaran digital memberikan peluang besar bagi pendidik untuk menyampaikan konsep- konsep mekanik kompleks secara lebih visual dan mudah dipahami. Pembelajaran interaktif juga membantu siswa meningkatkan motivasi serta keterampilan praktik sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Pembelajaran konvensional mengandalkan buku cetak sering kali dinilai kurang efektif dalam menarik minat *belajar* siswa (Setiyawan et al., 2023) dalam penelitian (Rinawati, 2025). Oleh karena itu, e-modul ajar berbasis digital seperti e-modul mulai dikembangkan. Salah satu platform populer digunakan adalah Canva, menyediakan fitur visualisasi interaktif, mudah diakses, dan sangat mendukung gaya belajar visual siswa (Evi, 2025). Menurut Ardhiansyah, Santoso dan Sayuti (2025) memaparkan Pengembangan media pembelajaran berbasis android bersumber dari pemanfaatan teknologi modern yaitu Gawai, sebuah teknologi yang sering digunakan dalam aktivitas masyarakat.

Nursyam (2019) memaparkan minat merupakan suatu kesukaan kegemaran atau kesenangan sesuatu. Minat *belajar* menurut Zebua dan Harefa (2022) perasaan senang (suka), bahagia dan tertarik pada suatu kegiatan atau aktivitas dengan tidak meminta atau menyuruhnya. Salah satu masalah utama dalam pembelajaran yaitu kurang minat belajar siswa karena diajarkan bersifat monoton dan hanya pembelajaran searah (Asmara, 2019). Minat belajar timbul dari perasaan bahagia siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan salah satu faktor menumbuhkan perasaan bahagia dan senang siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu modul ajar menarik dan diakses oleh semua siswa sedangkan menurut Fadlullah dan Jatmoko (2021) Siswa yang minat belajarnya lebih tinggi akan memperoleh hasil belajar yang baik . Sedangkan menurut Kurniawan, Jatkomo dan Suyitno (2024) Memaparkan Indikator minat belajar yaitu rasa senang atau suka, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan, adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar dan memberikan perhatian menjadi kunci untuk memperoleh prestasi yang baik.

Penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan e-modul berbasis Canva mampu meningkatkan motivasi, minat belajar, dan hasil belajar siswa (Mawardi, 2025). Selain itu, Canva adalah aplikasi yang mudah digunakan untuk melakukan desain grafis, penggunaan canva dapat meningkatkan kreatifitas dalam membuat poster, presentasi dan konten visual lainnya (Sholeh, Rachmawati, & Susanti2020). Canva sangat efektif dan mudah digunakan sebagai modul interaktif, karena didalamnya berisi fitur yang menarik dan siap untuk di manfaatkan (Hidayatullah et al., 2022). Menurut Padwa dan Erdi (2021) Modul elektronik (e-modul) merupakan pengembangan modul cetak dalam bentuk digital banyak mengadaptasi dari modul cetak. E-modul merupakan transformasi dari modul cetak disajikan dalam bentuk elektronik. Kelebihan e-modul dibandingkan dengan modul cetak adalah sifatnya interaktif memudahkan dalam navigasi, menampilkan/memuat gambar, audio, video, dan animasi, tahan lama, lebih praktis serta dilengkapi tes/kuis formatif memungkinkan umpan balik otomatis dengan segera dalam mencari materi pembelajaran jika menggunakan internet, kita simpulkan bahwa e-modul merupakan materi pendidikan digital disusun secara sistematis dan disajikan dalam format elektronik (Fujiarti et. al 2024). E-modul juga meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, Penguasaan materi sistem suspensi sangat penting karena berkaitan langsung dengan kompetensi kerja di dunia industri. Namun materi ini tergolong kompleks dan seringkali sulit dipahami hanya dengan metode ceramah atau demonstrasi

terbatas (Yunita, 2024). Untuk itu, pendekatan berbasis e-modul interaktif menjadi alternatif sangat potensial.

Berdasarkan temuan *preliminary study* dilakukan di bulan Juli 2024, diketahui bahwa SMK Yami Waled saat ini masih menggunakan modul ajar kurang bervariasi dan hanya dimiliki oleh satu pendidik kejuruan, modul ajar tersebut hanya tersedia satu dan digunakan secara bersamaan oleh semua pendidik kejuruan. Pengembangan modul ajar menjadi urgensi saat ini agar minat belajar siswa meningkat. Pendidik kejuruan mengutarakan keinginan perlunya pengembangan modul ajar dalam pembelajaran cocok dengan kompetensi kejuruan dan keinginan siswa agar minat belajar siswa meningkat. Hal serupa juga disampaikan oleh siswa mengharapakan modul ajar menarik dan sesuai dengan kompetensi kejuruan diampu.

Peneliti meyakini bahwa pengembangan modul ajar perlu dikembangkan dengan menggunakan e-modul, untuk meningkatkan minat belajar siswa. Pengembangan e-modul sistem suspensi sepeda motor diharapkan menjadi solusi atas permasalahan telah dipaparkan penulis di atas mengenai modul ajar di sekolah

Alasan peneliti memilih meneliti tentang Pengembangan E-Modul Berbasis Web Canva pada mata pelajaran Sistem Suspensi Sepeda Motor di SMK Yami Waled adalah karena ingin mengetahui pengaruh e-modul ini diterapkan dapat memfasilitasi siswa dalam sebuah pembelajaran dan melihat sejauh mana sekolah menerapkan literasi digital. Dengan adanya penerapan e-modul ini berarti sekolah tersebut telah memanfaatkan kemajuan teknologi telah ada. Penelitian ini menjelaskan bagaimanakah pengaruh pembelajaran e-modul terhadap minat belajar siswa. Sehingga setelah diterapkannya e-modul diketahui pengaruh e-modul terhadap minat belajar siswa.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan E-modul mata pelajaran sistem suspensi bagi siswa kelas XI Teknis Sepeda Motor. Menurut Branch (2009) Model pengembangan digunakan adalah model ADDIE dilaksanakan dalam lima tahapan, yakni analisis (*analyze*), desain (*design*), pengembangan (*develop*), implementasi (*implement*), dan evaluasi (*evaluate*). Penelitian ini dilakukan di SMK Yami Waled, bertempat di Jalan Waledessa No 120A Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon. Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih enam bulan, tiga bulan pengumpulan data dan tiga bulan pengolahan data yaitu mulai bulan juli 2024 sampai Februari 2025.

Menurut Sugiyono (2017) dalam penelitian Qomarudin dan Sa'diyah (2024) mengatakan bahwa pengumpulan data merupakan inti dari setiap kegiatan penelitian. Pada tahapan ini penelitian dilakukan dengan terjun langsung ke obyek penelitian, untuk memperoleh data-data lapangan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Kuesioner (Angket)**

Menurut Sugiyono (2018) dalam kutipan Sumiati, Suyitno, & Ardiyanto (2024) metode angket merupakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan seperangkat tertulis kepada responden untuk dijawab. Sedangkan menurut Widoyoko (2012) dalam kutipan Ade dan Sohibun (2017), angket atau kuesioner merupakan salah satu bentuk instrumen penilaian dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada peserta untuk diberikan respon sesuai dengan keadaan siswa. Pada penelitian ini model angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai respons kelayakan e-modul

pembelajaran. Angket dalam penelitian terdiri dari angket untuk ahli kejuruan, angket untuk ahli materi, angket siswa untuk memberikan penilaian terhadap e-modul digunakan, dan angket untuk mengetahui minat belajar.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012:240) yang terdapat dalam kutipan Fathonah dan Ayoni (2022), dokumentasi merupakan catatan peristiwa sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto dan Safruddin Abdul Jabar (2018), dokumentasi menurut Hasan (2022) adalah kegiatan bentuk kegiatan atau prose sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, dan peyediaan dokuem untuk memperoleh penerangan pengetahuan, keterangan serta bukti dan juga menyebarkan kepentingan Bersama.

Dokumentasi adalah suatu catatan peristiwa di masa lalu berupa tulisan, gambar atau lainnya untuk dijadikan sebuah data. Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data sekolah (data sekunder) sebagai pendukung data primer. Dari data tersebut minat belajar siswa dilihat dari kehadiran siswa melalui daftar hadir siswa. Proses pembelajaran dicatat dalam catatan lapangan dan didokumentasikan dalam bentuk foto.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

*Design sebelum Menggunakan E Modul dan Valdas Ahli Kejuruan*



*Design Tampilan E-Modul Penggunaan di Gawai Siswa*



Data minat belajar diperoleh menggunakan angket minat belajar terdiri 20 item dengan skor item antara 1 sampai dengan 4 perhitungan statistik minat belajar kelas kontrol dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 4.11**

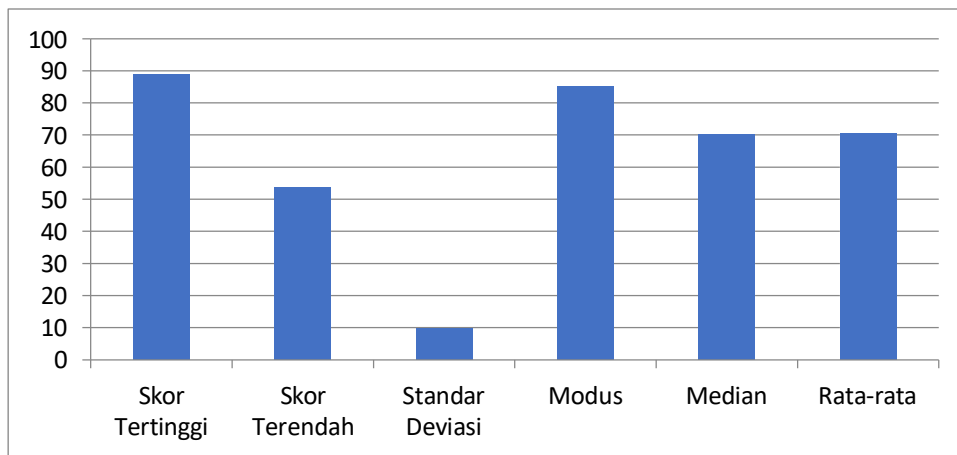
*Rangkuman Perhitungan Statistik Minat Belajar Kelas Kontrol*

Indikator Statistik	Nilai
Jumlah	1413.75
N	20
Skor Tertinggi	88.75
Skor Terendah	53.75
Standar Deviasi	9.8
Modus	85
E-modul	70.00
Rata-rata	70.69

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas menunjukkan minat belajar kelas kontrol adalah 70,69, termasuk klasifikasi cukup. Statistik deskriptif minat kelas kontrol dibuat grafik seperti di bawah ini:

**Gambar 4.11**

*Rangkuman Perhitungan Statistik Minat Belajar Kelas Kontrol*



a. Minat Belajar Kelas Eksperimen

Data minat belajar diperoleh menggunakan angket minat belajar terdiri 20 item dengan skor item antara 1 sampai dengan 4 perhitungan statistik minat belajar kelas eksperimen dilihat pada Tabel 4.12 berikut ini:

**Tabel 4.12**

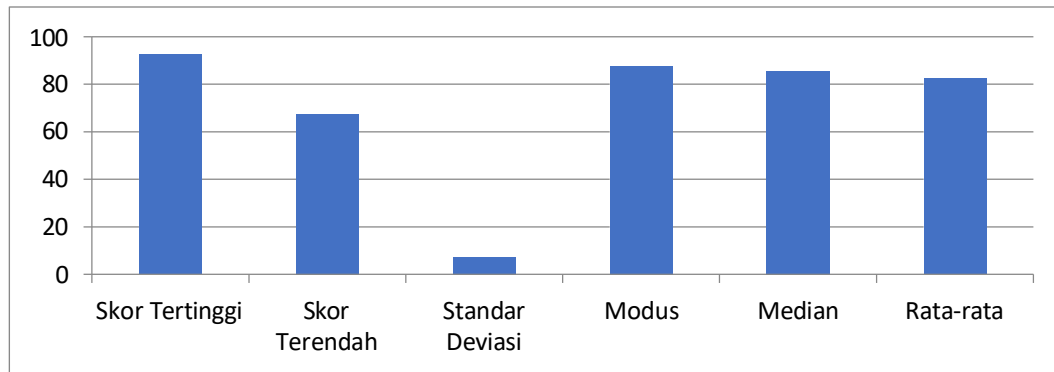
*Rangkuman Perhitungan Statistik Minat Belajar Kelas Eksperimen*

Indikator Statistik	Nilai
Jumlah	1650.00
N	20
Skor Tertinggi	92.50
Skor Terendah	67.50
Standar Deviasi	7.5
Modus	87.5
E-modul	85.63
Rata-rata	82.50

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas menunjukkan minat belajar kelas kontrol adalah 82.50 termasuk klasifikasi Baik. Statistik deskriptif minat kelas kontrol dibuat grafik seperti di bawah ini:

**Gambar 4.12**

*Rangkuman Perhitungan Statistik Minat Belajar Kelas Eksperimen*



Berikut perbandingan analisis data minat belajar kelas kontrol dibandingkan dengan kelas eksperimen:

**Tabel 4.13**

*Perbandingan Minat Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen*

Indikator Statistik	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Jumlah	1413.75	1650.00
N	20	20
Skor Tertinggi	88.75	92.50
Skor Terendah	53.75	67.50
Standar Deviasi	9.8	7.5
Modus	85	87.5
E-moduln	70.00	85.63
Rata-rata	70.69	82.50

Berdasarkan Tabel 4.13 diketahui bahwa rata-rata minat belajar kelas kontrol sebesar 70.69 dan rata-rata minat kelas eksperimen sebesar 82.50. Untuk menguji perbedaan rata-rata minat kelas kontrol dan kelas eksperimen digunakan uji normalitas dan uji t.

## 2. Pembahasan

### a. Penerapan e-modul materi sistem suspensi sepeda motor selama ini dilaksanakan di SMK Yami Waled

Penerapan e-modul pada materi Sistem Suspensi Sepeda Motor di SMK Yami Waled sebelum dilakukan pengembangan masih belum berjalan secara maksimal. Proses pembelajaran umumnya masih menggunakan media pembelajaran konvensional, seperti buku paket cetak, modul tertulis, papan tulis, serta penjelasan lisan dari pendidik. Penggunaan media digital masih terbatas pada presentasi PowerPoint dan pembagian materi dalam bentuk file PDF sederhana.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pendidik mata pelajaran, diketahui bahwa belum tersedia e-modul elektronik berbasis web dirancang secara khusus untuk mendukung pembelajaran materi sistem suspensi sepeda motor. Materi disampaikan cenderung bersifat teoretis dengan visualisasi terbatas, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami komponen, fungsi, dan prinsip kerja sistem suspensi sepeda motor.

Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya minat belajar siswa, karena pembelajaran kurang menarik dan belum memanfaatkan teknologi sesuai dengan karakteristik siswa SMK

akrab dengan media digital. Oleh karena itu, diperlukan inovasi media pembelajaran berupa e-modul berbasis web lebih interaktif dan mudah diakses oleh siswa.

**b. Pengembangan e-modul elektronik berbasis canva pada materi sistem suspensi sepeda motor di SMK Yami Waled**

Pengembangan e-modul elektronik berbasis Canva pada materi sistem suspensi sepeda motor di SMK Yami Waled dilakukan melalui beberapa tahapan pengembangan sistematis. Tahapan tersebut meliputi analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, dan uji coba produk. Pada tahap analisis kebutuhan, peneliti mengidentifikasi permasalahan pembelajaran, karakteristik siswa, serta kebutuhan pendidik terhadap media pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa membutuhkan media pembelajaran menarik, interaktif, dan diakses secara mandiri.

Tahap perancangan dilakukan dengan menyusun struktur e-modul mencakup kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi Sistem Suspensi Sepeda Motor, ilustrasi gambar, video pembelajaran, serta latihan soal. Selanjutnya, e-modul dikembangkan menggunakan platform Canva berbasis web, sehingga diakses melalui perangkat komputer maupun smartphone. E-modul dikembangkan dirancang dengan tampilan visual menarik, penggunaan bahasa sederhana, serta penyajian materi sistematis untuk memudahkan siswa dalam memahami konsep sistem suspensi sepeda motor.

**c. Kelayakan e-modul berbasis canva pada materi sistem suspensi sepeda motor telah dikembangkan di SMK Yami Waled**

Kelayakan e-modul berbasis Canva sistem suspensi sepeda motor telah dikembangkan dinilai melalui validasi oleh ahli kejuruan dan ahli materi. Aspek dinilai meliputi kelayakan isi, kebahasaan, penyajian materi, tampilan visual, serta kesesuaian dengan kompetensi pembelajaran di SMK. Setelah produk didesain dan dibuat menjadi e-modul tahap berikutnya adalah evaluasi formatif produk awal. Evaluasi formatif produk awal meliputi beberapa langkah: Validasi ahli kejuruan oleh Prof Edhy Susatya, Dosen Magister Pendidikan Pendidik Kejuruan, validator menilai kelayakan e-modul sebelum diuji ke lapangan. Dari hasil validasi Ahli Kejuruan, media pembelajaran termasuk kategori baik dan layak digunakan untuk penelitian ke tahap berikutnya.

Tanggapan ahli materi oleh Apeng Ruspindi, Pendidik Produktif Kejuruan Teknik Sepeda Motor. Validator menilai kualitas materi sebelum diuji coba. Dari hasil validasi ahli materi, materi ada termasuk sangat baik dan layak di gunakan ke tahap berikutnya.

Uji coba kelompok kecil dilakukan oleh lima orang siswa SMK Yami Waled Dari hasil uji coba kelompok kecil, e-modul termasuk kategori sangat baik digunakan ke tahap berikutnya.

Langkah selanjutnya adalah implementasi produk, kegiatan ini dilakukan setelah proses uji coba kelompok kecil telah selesai dan e-modul pembelajaran telah direvisi. Dilakukan dalam dua kali pertemuan sekaligus dilaksanakan oleh

20 orang siswa kelas XI SMK Yami Waled. E-modul dikembangkan berdasarkan studi pendahuluan mendasarkan pada analisis kebutuhan telah dijabarkan pada sub perencanaan. Proses pembuatannya secara teknis, dengan mengumpulkan referensi relevan untuk pengembangan materinya.

Validasi produk melalui beberapa tahap yaitu validasi kejuruan dan validasi materi, dengan memilih validator berkompeten secara akademik maupun profesional di bidangnya, sehingga diperoleh masukan secara komprehensif untuk kelayakan e-modul ketika

diujicobakan setelah men rekomendasi maka e-modul diuji ke lapangan. Beberapa kelebihan e-modul ini ialah dijadikan salah satu alternatif sumber belajar mandiri untuk mengatasi kelemahan pembelajaran secara klasikal. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan e-modul berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa setelah menggunakan e- modul pembelajaran.

E-modul berbasis web Canva ini sebelum digunakan kepada siswa, harus melalui tahap uji ahli terlebih dahulu. Uji ahli dilakukan oleh ahli materi dan ahli kejuruan masing-masing berkompeten di bidangnya. Berdasarkan penelitian ahli kejuruan menunjukkan bahwa e-modul berbasis web Canva ini valid dan layak untuk digunakan walaupun ter saran beberapa ahli.

#### **d. Efektivitas e-modul berbasis canva pada materi sistem suspensi sepeda motor telah dikembangkan di SMK Yami Waled**

Efektivitas e-modul berbasis Canva sistem suspensi sepeda motor diukur melalui penerapannya dalam proses pembelajaran dan respons siswa setelah menggunakan e-modul tersebut. Hasil uji coba menunjukkan bahwa penggunaan e-modul berbasis Canva mampu meningkatkan minat belajar siswa, terlihat dari antusiasme, keaktifan, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan evaluasi dilakukan, bisa kita lihat minat belajar siswa kelas XI Teknik Sepeda Motor SMK Yami Waled dengan pemberian e-modul berbasis web Canva pada kelompok eksperimen dan pembelajaran secara konvensional untuk kelas kontrol.

**Tabel 4.14**

*Perbandingan Minat Belajar*

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah siswa</b>	<b>Nilai rata-rata</b>
Kontrol	20 siswa	70.68
Eksperimen	20 siswa	82.50

Berdasarkan data pada Tabel 4.14 di atas perbandingan minat belajar siswa kelas pada eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 82.50 dan nilai rata-rata kelas kontrol 70.68. Dari Tabel 4.14 di atas, minat belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Berdasarkan data tersebut, maka e-modul berbasis web Canva layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil uji normalitas perbandingan minat belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh  $p = 0,200$  karena  $p > 0,05$  menunjukkan kedua kelompok berdistribusi normal. Pada bagian uji homogenitas variabel minat belajar pada siswa kelas kontrol dan eksperimen adalah sebesar 0,325. Karena nilai  $\text{Sig.}0,325 > 0,05$ , maka disimpulkan bahwa varians data minat belajar pada siswa kelas kontrol dan eksperimen adalah sama atau homogen.

Berdasarkan hasil uji t menggunakan teknik *independent samples test* diperoleh t hitung sebesar 4.236 dengan  $p=0,000 < 0,05$  menunjukkan ada perbedaan minat kelas kontrol dan eksperimen, artinya rata-rata minat kelas eksperimen secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil uji pada kelas eksperimen telah dilaksanakan dengan hasil rata rata 82.50 dengan itu sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran e- modul menggunakan Canva. Berdasarkan perhitungan statistik diatas, maka disimpulkan bahwa penggunaan e-modul berbasis web Canva materi Sistem Suspensi Sepeda Motor berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas XI Teknik Sepeda Motor SMK Yami Waled.

#### D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis awal, pembelajaran materi sistem suspensi sepeda motor di SMK Yami Waled sebelumnya masih menggunakan bahan ajar konvensional seperti buku cetak dan metode ceramah. Penggunaan media pembelajaran digital masih terbatas sehingga pembelajaran kurang menarik dan berdampak pada rendahnya minat belajar siswa terhadap materi sistem suspensi sepeda motor. Pengembangan e-modul elektronik berbasis web Canva E-modul elektronik berbasis web Canva berhasil dikembangkan melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, penerapan dan uji coba. E-modul dirancang dengan tampilan visual menarik, bahasa mudah dipahami, serta penyajian materi sistematis. Penggunaan Canva berbasis web memungkinkan e-modul diakses dengan mudah melalui perangkat digital kapan saja dan di mana saja. Kelayakan e-modul berbasis web Canva Hasil validasi oleh ahli kejuruan dan ahli materi menunjukkan bahwa e-modul berbasis web Canva berada pada kategori layak hingga sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Aspek kelayakan isi, penyajian materi, kebahasaan, dan desain media telah memenuhi standar pembelajaran di sekolah menengah kejuruan. Efektivitas e-modul dalam meningkatkan minat belajar siswa Penggunaan e-modul berbasis web Canva terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada materi sistem suspensi sepeda motor. Hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya ketertarikan siswa terhadap pembelajaran, keaktifan siswa selama proses belajar, serta respons positif siswa terhadap penggunaan e-modul lebih interaktif dan menarik dibandingkan media pembelajaran sebelumnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, Y. (2019). Pembelajaran sejarah menjadi bermakna dengan pendekatan kontekstual. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 2(2), 105-120. <https://doi.org/10.31539/kaganga.v2i2.940>
- Padwa, T. R., & Erdi, P. N. (2021). Penggunaan e-modul dengan sistem project based learning. *Jurnal Vokasi Informatika*, 1(1), 21-25.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional design-the ADDIE approach*. Springer.
- Ardhiansyah, R., Santoso, B., & Sayuti, M. (2025). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN 5S BERBASIS WEB BASED PADA MATA PELAJARAN PRAKTIK DI SMK MUHAMMADIYAH 3 METRO. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 20(02), 78-81.
- Rinawati, A. S., & TP, S. (2025). *Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar melalui Animasi dan Game Assessment*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sholeh, M., Rachmawati, R. Y., & Susanti, E. (2020). Penggunaan aplikasi Canva untuk membuat konten gambar pada media sosial sebagai upaya mempromosikan hasil produk UKM. *Selaparang*, 4(1), 430-436.
- Evi, Z. N. (2025). *Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Pada Mata Pelajaran Ipas Di Kelas V Sd/Mi* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Mawardi, D. N. (2025). Systematic Literature Review: Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Menggunakan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Polinomial: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 1-8.
- Nursyam, A. (2019). Peningkatan minat belajar siswa melalui e-modul berbasis teknologi

- informasi. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*, 18(1), 811-819.
- Hidayatullah, A., Artharina, F. P., Sumarno, S., & Rumiarci, E. (2023). Penggunaan aplikasi Canva pada pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(2), 943-947.
- Kurniawan, I., Jatmoko, D., & Suyitno, S. (2024). Pengaruh Sumber Media Belajar Internet Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sistem Pemindah Tenaga Kelas Xi Smk Muhammadiyah Purwodadi. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 19(2), 63-70.
- Fujiarti, A., Meilania, D. K., Angraeni, M., & Umah, R. N. (2024). Literatur review: Pengaruh penggunaan e-modul terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 4(01), 83-89.
- Yunita, S. (2024). *Pengembangan E-modul interaktif dengan pendekatan stem menggunakan aplikasi canva untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran fisika* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Fadlullah, A., & Jatmoko, D. (2021). Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Google Classroom Dalam Mata Pelajaran Teknik Dasar Otomotif. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 16(1), 43-49.
- Hasan, H. (2022). Pengembangan sistem informasi dokumentasi terpusat pada stmik tidore mandiri. *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)*, 2(1), 23-30.
- Sumiati, S., Suyitno, S., & Ardiyanto, A. (2024). PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA TEMA 1 SUBTEMA 1 SISWA KELAS V SDN 2 GEDEBEG KABUPATEN BLORA. *Jurnal Cerdas Mendidik*, 3(1).
- Sohibun, S., & Ade, F. Y. (2017). Pengembangan media pembelajaran berbasis virtual class berbantuan Google Drive. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(2), 121-129.
- Fathonah, B. I., & Ayuni, R. (2022). Analisis Peran Kepala Sekolah SDN 22 Kepahiang dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Tahun Ajaran 2019–2020. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 313-320.
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77-84.
- Hanafi, A., & Pawitno, E. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Pengalaman Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Kelas Xi Smk Muhammadiyah Kutowinangun. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 18(1), 28-35.
- Zebua, E., & Harefa, A. T. (2022). Penerapan model pembelajaran *blended learning* dalam meningkatkan minat belajar siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 251-262.  
<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.35>